

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow (dalam Sugiyono, 2017) Penelitian Kualitatif berkaitan dengan tindakan mendalami masalah kemudian dipecahkan melalui wawancara dan observasi secara detail serta membuat penguraian dan penjelasan masalah yang akan diteliti. Selain itu, penelitian kualitatif merupakan suatu proses kegiatan antar kelompok maupun individu dalam menilai suatu masalah baik itu masalah kelompok maupun masalah sosial. Dalam penelitian kualitatif peneliti melewati beberapa proses yaitu cara membuat pedoman wawancara kemudian melakukan pengumpulan data dari para informan, menganalisa data, serta memberikan pemahaman mengenai data yang akan dibuat.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, kemudian peneliti memperoleh data-data dengan cara turun langsung kelapangan kemudian melakukan observasi dan wawancara langsung bersama para informan di kantor Dinas Lingkungan Hidup agar peneliti bisa mengkaji masalah yang diteliti. Hasil data yang diperoleh bersumber dari data primer yaitu wawancara dan observasi dilapangan dan data sekunder berupa data dari buku, artikel yang sesuai judul penelitian, dan penelitian terdahulu.

3.3 Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Jl. Ir. Sutami, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29428, Indonesia. Peneliti memilih Dinas Lingkungan Hidup sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti ingin fokus terkait Implementasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Batam.
2. Periode Penelitian

Tabel 3.1 Tabel Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022										
1	Studi pustaka	■	■	■													
2	Penyusunan proposal	■	■	■													
3	Pengumpulan Data		■	■	■												
4	Pengolahan data			■	■	■											
5	Analisa hasil Penelitian			■	■	■											
6	Penyusunan Laporan						■	■	■								
7	Penyerahan laporan									■	■	■	■				
8	Sidang hasil													■	■	■	■

3.4 Sumber Data

Penulis menggunakan sumber data yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono, 2012) :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan yang berasal dari para informan dengan cara melakukan wawancara bersama informan.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berasal dari situs resmi, maupun sumber data lainnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2012), dalam melakukan pengumpulan data peneliti harus memperoleh data yang akurat sesuai prosedur yang ada untuk menghindari terjadinya kesalahan ketika mengumpulkan data. Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

pengamatan pada kondisi lapangan serta masalah-masalah yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dan melihat realita dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid atau fakta kebenarannya sehingga informasi tersebut dapat dimuat oleh peneliti.

Tabel 3.2 Daftar Narasumber Penelitian

No	Nama Narasumber	Jabatan
1	Faisal Novrieco	Kepala Bidang Persampahan
2	Muldiarman	Kasi Penanganan Sampah
3	Azhari	Pelayanan pengangkutan sampah
4	Enneli	Petugas Kebersihan
5	Pita Sari	Petugas Kebersihan
6	Hayani	Masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, dengan cara dokumentasi berupa gambar serta alat rekam yang bertujuan untuk memperkuat fakta data yang terjadi dilapangan.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 344) bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data secara cermat dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Sehingga hasil penelitian dapat disebarluaskan dan mudah dipahami.

1. Data Collection (pengumpulan data)

Wawancara, observasi, dan dokumentasi semuanya digunakan dalam proses memperoleh informasi.

2. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan analisis data dengan tujuan berfokus pada aspek yang paling penting. Lebih mudah bagi peneliti untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dari pekerjaan mereka karena data yang direduksi menawarkan gambaran yang jelas.

3. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, data direduksi dan kemudian disajikan sebagai deskripsi.

4. Conclusion Drawing / Verification (penarikan kesimpulan/verfikasi)

Pada tahap akhir penelitian, peneliti menggunakan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

3.7 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono menyebutkan beberapa uji validitas data kualitatif sebagai berikut (Sondak et al., 2019):

1. Uji Kredibilitas

Kriteria ini membantu untuk melakukan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan pada temuan dapat diperoleh, menampilkan tingkat kepercayaan pada temuan melalui pembuktian peneliti terhadap berbagai fakta yang diteliti.

2. Uji *Transferability*

Validitas eksternal, juga dikenal sebagai transferabilitas, dalam penelitian kualitatif mengacu pada tingkat kebenaran atau penerapan temuan penelitian terhadap populasi dari mana sampel diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan seberapa banyak temuan penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam konteks lain. Signifikansi transfer bagi peneliti naturalistik tergantung pada pengguna sehingga temuan studi dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan keadaan sosial. Oleh karena itu, peneliti harus memasukkan laporan yang menyeluruh dan dapat dipahami tentang temuan penelitian dalam laporan.

3. Pengujian *Depenability*

Depenability Keandalan disebut sebagai reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Jika orang lain dapat menduplikasi prosedur studi, itu dapat diandalkan. Uji *Depenability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengaudit setiap langkah penyelidikan. Penelitian tidak dapat dipercaya

atau diandalkan jika prosedur penelitian tidak diikuti meskipun faktanya ada.

4. Pengujian *Konfirmability*

Uji objektivitas penelitian adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kuantitatif. Ketika temuan suatu penelitian diterima secara luas, penelitian tersebut dikatakan objektif. Uji konfirmabilitas dan uji depenabilitas dapat dijalankan secara bersamaan dalam penelitian kualitatif karena kesamaannya. Pengujian konfirmabilitas memerlukan evaluasi temuan penelitian dalam kaitannya dengan metodologi yang digunakan untuk menentukan apakah sesuai dengan persyaratan konfirmabilitas.